

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PENUKAL



Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Rafsanzani
NIM : 5301409094
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro,S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITES NEGERI SEMARANG
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai pedoman penyusunan PPL Unnes.

Tanggal :

Hari :

Di sahkan oleh:

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Kepala Sekolah

Drs. Masugino,M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

Drs. parjiyono,M.Pd.

NIP.19650410 199003 1 008

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kaunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 1 Penukal dapat berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 18 September 2012 hingga 31 Januari 2013 dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL 2 ini merupakan tugas tertulis yang harus di selesaikan mahasiswa peserta PPL di sekolah latihan dan pada kesempatan ini digunakan pula sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman mahasiswa untuk menguasai segala bentuk kegiatan praktek lapangan yang notabene sebagai bentuk latihan mahasiswa dalam menghadapi dan menjadi seorang professional di bidang pendidikan khususnya guru. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini saya sebagai mahasiswa praktikan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing selama ini dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 serta selama penyusunan laporan PPL 2 ini. Ucapan terima kasih ini saya hatur kan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rector universitas negeri semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala pusat pengembangan PPL universitas negeri semarang.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si., selaku kepala pusat pengembangan KKN universitas negeri semarang dan dosen pembimbing lapangan.
4. Drs. Henry Ananta, M.Pd.,selaku pengelola program kkn pendampingan smk 2012.
5. Drs. Parjiyono, M.Pd., selaku kepala sekolah smk negeri 1 penukal.
6. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si.,selaku dosen pembimbing lapangan yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan

mahasiswa KKN dalam melaksanakan tugas kkn yang di emban dengan lancer

7. Elin Mursalin selaku Kapala Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Penukal.
8. Jauhari, A.Md., yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan seluruh kegiatan KKN Pendampingan SMK.
9. Deni irawan, S.Pd. yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan seluruh kegiatan KKN Pendampingan SMK.
10. Serta segenap guru dan karyawan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program KKN Pendampingan SMK yang telah dilaksanakan.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan di gunakan sebagai mana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaiki laporan ppl ini terima kasih.

Semarang, Januari 2013

Guru Praktikan

Muhammad rafsanzani

NIM. 5301409094

DAFTAR ISI

Halaman judul

Lembar pengesahan

Kata pengantar

Daftar isi

Daftar lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Tujuan praktik pengalaman lapangan 2
- C. Manfaat praktik pengalaman lapangan 2

BAB II tinjauan teori

- A. Pengertian praktik pengalaman lapangan
- B. Dasar praktik pengalaman lapangan
- C. Tugas guru di sekolah dan kelas
- D. Tugas guru praktik
- E. Profesi keguruan
- F. Kompetensi keguruan

Bab III pelaksanaan kegiatan

- A. Waktu pelaksanaan
- B. Tempat pelaksanaan
- C. Tahapan kegiatan
- D. Materi kegiatan
- E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing
- F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Refleksi diri

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – refleksi diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi dari suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kehidupan yang penuh dengan ketidak pastian. Dalam rangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju demikian halnya dengan masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas(mulyasa, 2005).

Hal tersebut dibuktikan dengan pendidikan yang selalu berkembang mengikuti perkembangan jaman. Bagitupun dengan proses pendidikan yang terjadi di Negara Indonesia yang selalu berkembang kearah yang lebih baik. Dan bentuk perwujudannya dengan telah banyak menciptakan metode dan teknik mengajar yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam membenruk kepribadian anak bangsa yang memiliki karekter nasional yang kuat.

Berbagai metode dan teknik mengajar yang dimiliki oleh tenaga pengajar tidak dengan sendirinya diperoleh, melainkan memerlukan proses-proses dan tahapan untuk menguasainya. Memang tidak dapat dipesoleh dengan instan, apalagi bagi para calon guru yang notabene masih berstatus sebagai mahasiswa yang minim sekali pengalaman mengajar. Jika suatu ketika tenaga pengajar muda ini ditempatkan di suata tempat mnagajar yang membutuhkan penanganan professional keguruan maka hasil yang didapatkanpun akan jauh dari yang diharapkan. Pencapaian hasil yang masih berhubungan erat dengan minimnya pengalaman dan skill mengajar yang dimiliki oleh guru muda ini. Untuk itu perlu adanya proses transfer ilmu dari para guru profesional dan juga

bimbingan dalam menghadapi berbagai masalah di sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan pengenalan lingkungan sekolah dilaksanakan dalam program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam hal ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan berkewajiban menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan tujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksakannya. Dalam pelaksanaannya praktik pengalaman lapangan terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam penjabarannya PPL 1 merupakan kegiatan observasi lingkungan sekolah dan tahap selanjutnya PPL 2 meliputi praktik tugas-tugas keguruan.

B. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 memiliki tujuan tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Mempersiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik pengalaman lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan dan di harapkan setelah praktek pengalaman lapangan 2 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar dapat memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.

- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
 - d. Member pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
 - e. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
 - f. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Sekolah mendapatkan bantuan tenaga dengan adanya mahasiswa praktikan.
 - b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
 - c. Sekolah mendapatkan masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih baik.
3. Manfaat bagi universitas negeri semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di smk, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di universitas.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya.

Kegiatan ppl meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL1 dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.

2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 4 bulan setelah melaksanakan PPL 1 dan mulai praktik mengajar terbimbing dan mandiri di sekolah tempat latihan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum unnes, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa unnes yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di universitas negeri Semarang. Program praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam mempersiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini memiliki dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (lembaran Negara tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran Negara nomor 4301).
2. Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara tahun 1999 nomor 115, tambahan lembaran Negara nomor 4301).
3. Surat keputusan rector No. 85/1997 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL).
4. Surat keputusan dirjen dikti depdikbud no. 056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM depdikbud dengan universitas / lembaga pendidikan luar negeri, unnes dengan deakin university, Melbourne Australia.

C. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di lingkungan sekolah yaitu sebagai pengajar, pendidik anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Dating mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- d. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model praktek mengajar terbimbing.
3. Pelatihan mengajar mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Profesi Keguruan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Mutu atau keterandalan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara professional. Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk mempersiapkan para calon guru yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (*wardanai dan suparno, 1994*).

Sebagai seorang professional, seorang guru diwajibkan untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mengenal keterbatasan diri dan cara-cara mengatasi keterbatasan tersebut. Sebagai tenaga kependidikan yang professional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

F. Kompetensi Guru

kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar professional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesional dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan membantu juga berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisa materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 31 juli 2012 – 15 februari 2013.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK Negeri 1 Penukal Jl. Masjid Al-Muhajirin Komp. Pu Dsn. III Ds Babat kec.penukal kab.muara enim 31251, telp.(082881960138), email(smknpenukal@yahoo.co.id).

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

pembekalan ppl dilakukan dikampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23-25 agustus 2012. Pembekalan KKN Pendampingan SMK dilakukan dikampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 13-15 september 2012.

b. Upacara Penerjunan

upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 agustus 2012. Penyerahan mahasiswa ppl kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 agustus 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai oleh dosen koordinator PPL unnes.

2. kegiatan inti

a. pengenalan lapangan

dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan II (PPL II) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMK N 1 Penukul.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL 1 sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu pertama dari tanggal 1 s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan ini dilakukan dan dipurlukan agar mahasiswa mengenal keadaan sekolah yaitu di SMKN 4 semarang dan untuk kegiatan PPL II selanjutnya berada di SMKN 1 Penukul.

b. Observasi proses belajar mengajar

setelah melaksanakan observasi lapangan , mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong dikelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk meteri yang akan disampaikan.

c. Latihan pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikum dimana guru pamongsudah tidak menampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada tanggal 15 september 2012 hingga tanggal 31 januari 2013 dalam program KKN Pendampingan SMK. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri dikelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan meteri pengajaran yang disampaikan harus di konsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

d. Penilaian dan pelaksanaan pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan pengajaran yang tela dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing lapangan juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan di akhir setelah KKN Pendampingan SMK dilaksanakan.

e. Pembautan laporan ppl 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa harus menyusun laporan PPL II yang disahkan oleh dosen

koordinator, kepala sekolah tempat latihan dan kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

D. Materi Kegiatan

materi kegiatan yang dilakukan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu berusaha dan melaksanakan semua tugas keguruan sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas dengan porsi yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru pamong dan guru praktikan. Dalam kegiatan mengajar mandiri ini, guru praktikan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil, keberhasilan yang diharapkan untuk diperoleh meliputi proses penyampaian materi yang baik dan benar sehingga peserta didik dapat menerima dan mengerti dengan baik apa yang disampaikan dan diajarkan, terjadi hubungan yang baik antara guru praktikan dengan siswa, dengan guru pamong dan dengan civitas pendukung kegiatan pengajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hal-hal yang perlu untuk dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain:

1. mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. menguasai materi.
3. menentukan metode yang tepat untuk dipergunakan.
4. mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

dalam pelaksanaan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pendamping lapangan dengan baik. Beberapa bentuk bimbingan yang diberikan meliputi:

- a. bimbingan dengan guru pamong
 1. bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
 2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktek mengajar mengenai hal-hal yang harus guru praktikan memahaminya dan harus mempersiapkannya sebelum memulai praktik mengajar.
 3. Bimbingan selalu dilaksanakan selama masa praktik mengajar berlangsung. Praktik untuk menjadi seorang guru dengan mengajar di dalam kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif agar dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan yang dimiliki guru praktikan untuk nantinya diberikan solusi yang tepat dan akhirnya dapat memperbaiki performa guru praktikan di depan kelas.

b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain diberikan bimbingan yang intensif dari guru pamong. Diberikan pula masukan dari dosen pembimbing. Bentuk bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengadakan konsultasi mengenai berbagai masalah yang dihadapi selama proses PPL berlangsung di sekolah latihan. Berbagai masukan diharapkan juga diberikan oleh dosen pendamping.

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan pasti terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukung selama proses PPL berlangsung diantaranya:

1. kelengkapan fasilitas dari sekolah latihan
2. kerjasama yang baik dari seluruh civitas sekolah dengan guru praktikan.
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pendamping lapangan mengenai materi pengajaran dan menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat melaksanakan PPL.

4. Sikap terbuka dari sekolah terhadap guru praktikan dengan menganggap layak nya keluarga sekolah sehingga selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah.
5. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik, guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar dari sekolah latihan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan guru praktikan dan juga keterbatasan pengetahuan dan wawasan, mengingat masih berada pada tahapan belajar.
2. Bergam karakteristik siswa yang guru praktikan temukan didalam sebuah kelas memiliki berbagai macam karakter sehingga membutuhkan perlakuan berbeda setiap individunya untuk itu guru praktikan masih banyak kekurangan dan masih perlu banyak belajar dalam memahami berbagai karakter siswanya.
3. Kesulitan dalam menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang telah didapatkan. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan sedikit uraian pada bab isi mengenai pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di SMK Negeri 1 Penukal, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kegiatan yang telah terlaksana ini antarlain:

1. Peranan program praktik pengalaman lapangan II(PPL II) dalam program Kuliah Kerja Nyata Pendampingan SMK sangat besar peranannya dalam pembentukan lulusan agar memiliki kepribadian yang kuat khususnya kepribadian sebagai seorang pengajar dan peranan lainnya memberikan bekal wawasan kondisi lingkungan keguruan yang menggambarkan bentuk pendidikan di Indonesia baik dari kurikulum, metode, teknik mengajar, peranagkat mengajar serta lingkungan keguruan itu sendiri.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup dan juga harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik dan benar.
3. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus mempunyai kemampuan penguasaan kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana kelas kondusif dapat terbentuk jika kelas telah terkendali dengan baik.

4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

Dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL II) praktikan menyarankan:

1. Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup.
2. Mahasiswa PPL di harapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

UPT PPL UNNES. 2010. *PEDOMAN PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.*

Semaarng : UPT PPL UNNES.

Wardani dan suparno. 1994. *Program pengalaman lapangan (PPL).* Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Soetjipto dan kosasi. 1994. *Profesi Keguruan.* Dirjen Dikti Depdikbud.

Refleksi diri

Muhammad Rafsanjani (5301409094)2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Penukal, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL2) dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Saya pribadi mengucapkan terimakasih kepala sekolah, seluruh guru dan staf SMK N 1PENUKAL yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang termasuk kedalam matakuliah yang wajib laksanakan oleh mahasiswa pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam program ini mahasiswa pendidikan menerapkan berbagai teori yang di dapatkan di perkuliahan untuk di manfaatkan dan diujikan kebenarannya, tentunya terdapat ketidak sesuaian dalam penerapannya, yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa disamping masih banyak faktor lain yang mempengaruhi. Diluar dari itu tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ialah membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah usai dilaksanakan di SMK Negeri 1 Penuka. Kegiatan PPL ini sendiri terbagi terbagi menjadi 2 bagian periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan dalam satu rangkaian kegiatan. Untuk PPL II dalam program KKN Pendampingan SMK dilaksanakan terpisah dengan PPL I. Untuk PPL I dilaksanakan sebelumnya di sekolah praktik yaitu SMK Negeri 4 Semarang dan selanjutnya untuk PPL II dilaksanakan di dalam program KKN Pendampingan SMK yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Penuka, Muara enim, Sumatera Selatan. Dalam PPL II ini kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan model pengajaran terbimbing dan dominan pengajaran mandiri.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Dalam kegiatan KKN pendampingan SMK praktikan mengmapu mata diklat:

1. Instal sistem operasi

Dalam pembelajaran instal sistem operasi untuk mengatasi keterbatasan media instal maka untuk mata diklat ini pembelajaran yang digunakan teknik praktek dan presentasi.

2. Merakit PC

dalam mata diklat ini pun demikian pula terkendala jumlah unit pc, sehingga pembentukan kelompok kerja dilakukan dan dilakukan pula penggiliran perakitan komputer

3. Keselamatan dan kesehatan kerja

Untuk mata pelajaran keselamatan kerja merupakan matapelajaran yang penting untuk dikuasai siswa untuk menanggulangi dan mencegah timbulnya kecelakaan kerja.

4. Muatan lokal desain website

Melatih siswa untuk dapat menguasai bahasa pemrograman website. Dalam pembelajaran terkendala akan jumlah PC yang digunakan.

Matapelajaran ini merupakan matapelajaran pendukung yang medasari nantinya lulusan teknik komputer jaringan untuk menguasai kompetensi keahlian lainnya.

b. Ketersedian sarana dan prasarana PMB Disekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMK N 1 Penukal sudah mendukung akan tetapi kegiatan belajar dan mengajar belum dapat dirasa kan optimal. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Penukal ini. Untuk mengatasi kurangnya sarana dan prasarana sekolah untuk itu perlu dilakukan manajemen penggunaan alat sarana dan prasarana agar semakin optimal.

c. kualitas tenaga pengajar

Untuk tenaga pengajar yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Penukal bulum dapat dikatakan sesuai kebutuhan sebab ada jurusan – jurusan yang memiliki guru produktif yang bekerja 40 jam hal ini sangatlaj tidak efektif. Dan didalam pelaksanaan pendidikannya sekolah belum dapat sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan hal ini dikarenakan sekolah kekurangan tenaga profesional dari keguruan untuk bidang mata diklat produktif.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

kualitas di SMK N 1 Penukal sudah cukup baik. Kegiatan pembelajaran di kelas dan laboratorium berjalan sebagai mana mestinya dengan suasana pembelajaran yang kondusif.

e. Kemampuan diri praktikan

Praktikum menyadari masih banyak kekurangan dalam praktek mengajar ini, kekurangan dalam ilmu, kemampuan mengajar dan sebagainya. Namun para guru pembimbing dan guru-guru lainnya memberikan motivasi positif dalam setiap masukan yang diberikan, perhatian semacam ini sangat penting bagi diri praktikan. Sehingga praktikan menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, memperoleh pengetahuan mengajar yang berguna untuk diterapkan di waktu melaksanakan praktik mengajar dan bekal untuk masuk kedalam dunia pendidikan sebagai seorang guru profesional.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL

Dalam pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan ini, praktikan banyak sekali memperoleh pengalaman dalam dunia pendidikan dengan kondisi yang sebenarnya. Berbagai hal yang telah diperoleh diantaranya:

1. Mengetahui dan belajar bagaimana mengajar yang baik
2. Belajar dengan kondisi sebenarnya menyesuaikan waktu mengajar dengan materi yang akan diberikan kepada siswa, hal ini berkaitan dengan bagaimana praktikan belajar untuk mempersiapkan materi.
3. Bersosialisasi dengan para guru dan saling berbagi informasi tentang dunia pendidikan.
4. Belajar tentang struktur organisasi yang ada di dalam lembaga pendidikan.
5. Belajar memahami dan menguasai kelas dengan karakter siswa yang beragam.

Tentunya dalam kegiatan praktikan dapat mengukur sendiri sejauh mana kemampuannya dalam mengajar. Dan ilmu yang diperoleh dalam PPL 2 di SMK N 1 Penukal nantinya dapat dijadikan suatu bekal untuk memperbaiki diri dan menjadi pengajar yang profesional.

g. Saran pengembangan bagi sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan dari praktikan untuk smkn 1 Penukal adalah:

1. Secara keseluruhan smk 1 penukal memang memerlukan pembenahan yang berkaitan dengan keterbatasan sarana prasarana dan pengajar tetapnya, dan masih banyak hal yang perlu dikembangkan.

Saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah:

1. Untuk lebih mempersiapkan kemampuan dan memberikan pengetahuan awal mengenai skill yang harus dimiliki dalam menjalankan kegiatan KKN Pendampingan SMK.
2. Perlunya ada kerjasama yang baik antara sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan lebih baik.

Semarang, 21 Januari 2013
Praktikan,

Muhammad Rafsanjani
NIM. 5301409094